

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada beberapa tahun terakhir wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bandung Barat selalu mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari data yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2013. Dari tahun 2010 hingga 2013 jumlah wisatawan mancanegara maupun domestik setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 wisatawan mancanegara berjumlah 7.180 dan wisatawan domestik 819.345 yang apabila dijumlah maka jumlahnya menjadi 826.525, dan pada tahun 2013 wisatawan mancanegara berjumlah 10.781 dan wisatawan domestik berjumlah 1.342.088 yang apabila dijumlah maka jumlahnya menjadi 1.352.869. Dari tahun 2010 hingga 2013 mengalami peningkatan wisatawan yang sebanyak 526.344 orang (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung Barat, 2013).

Kabupaten Bandung Barat memiliki banyak objek wisata. Tujuan obyek wisata yang biasa dikunjungi wisatawan di Kabupaten Bandung Barat adalah wisata alam, wisata kuliner, wisata budaya.

Lembang merupakan salah satu tempat yang paling terkenal di Kabupaten Bandung Barat bagi para wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Bandung Barat. Lembang merupakan kecamatan di Kabupaten Bandung Barat. Lembang berada dikawasan dataran tinggi yang memiliki banyak tempat wisata yang bisa dikunjungi. Pemandangan di sekitar Lembang memiliki pemandangan yang indah dan udaranya pun sejuk. Tak heran jika banyak wisatawan yang berkunjung ke daerah Lembang. Terdapat banyak tempat wisata yang biasa dikunjungi oleh wisatawan di Lembang.

Beberapa tempat wisata yang berada di Lembang adalah Bosscha, Puncak Pluncut, Dusun Bambu, Kampung Gajah, Jendela Alam dan yang lainnya.

Seiring dengan jumlah wisatawan yang meningkat setiap tahunnya maka tingkat hunian kamar hotel juga setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Jika memasuki libur akhir pekan yang panjang (*long weekend*), tawaran daftar tunggu (*waiting list*) atau bahkan tidak kebagian kamar pun tak urung menjadi masalah yang sering dihadapi oleh para wisatawan. Saat menjelang libur okupansi hotel di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat meningkat hingga 90 persen (Pikiran Rakyat, 11 Desember 2015).

Dikarenakan tuntutan akan kebutuhan tempat menginap untuk para wisatawan yang semakin mendesak dan potensi wisata di daerah Lembang yang besar, maka dibutuhkan penambahan hotel baru dengan konsep resort yang berfungsi sebagai tempat akomodasi penginapan bagi para wisatawan yang ingin berwisata di Kabupaten Bandung Barat khususnya di daerah Lembang. Hotel Resort tersebut dirancang dengan penyelesaian masalah terrace yang dimaksudkan bertujuan untuk meningkatkan arah pandangan dan memberikan orientasi yang lebih baik. Jadi selain berfungsi sebagai akomodasi penginapan yang memiliki fasilitas lengkap dan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh kawasan Lembang yang mempunyai pemandangan alam berupa bukit-bukit, hotel resort dengan penyelesaian masalah terrace di Lembang ini juga dapat digunakan sebagai tempat untuk menikmati pemandangan alam Lembang. Diharapkan dengan penambahan hotel ini

bisa semakin menambah daya tampung penginapan bagi para wisatawan yang berwisata di Lembang terutama saat menghadapi liburan panjang ataupun libur akhir pekan.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

Untuk memperoleh landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur Hotel Resort di Lembang Kabupaten Bandung Barat.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur berupa tahap – tahap dalam menentukan konsep perencanaan dan perancangan dan desain grafis yang akan dikerjakan.

1.3 MANFAAT

1.3.1 Subyektif

Sebagai pemenuhan syarat Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang nantinya digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir.

1.3.2 Obyektif

Dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan untuk sebagai bahan masukan/referensi tentang perencanaan dan perancangan hotel resort, dan khususnya bagi mahasiswa arsitektur.

1.4 RUANG LINGKUP

1.4.1 Secara Substansial

Pembahasan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan aspek perencanaan dan perancangan sebuah hotel resort dengan disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal yang diluar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama

1.4.2 Secara Spasial

Kota Bandung merupakan kota tujuan wisata dengan panorama keindahan alam dan potensi wisata belanjanya semakin membuat kota Bandung menjadi favorit tempat tujuan wisata bagi para wisatawan.

1.5 METODE PEMBAHASAN

1.5.1 Metode Deskriptif

Metode deskriptif yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta pencarian melalui internet.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif yaitu dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto – foto survey lapangan.

1.5.3 Metode Komparatif

Metode komparatif dilakukan dengan mengadakan studi banding terhadap hotel

resort disuatu kota. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan dianalisa serta dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir yang melandasi pemilihan judul.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan pariwisata, tinjauan hotel resort, tinjauan fasilitas pendukung hotel resort, dan studi banding

BAB III DATA

Membahas mengenai data – data yang ditinjau secara umum maupun khusus mengenai lokasi tapak hotel.

BAB IV ANALISA

Berisi kajian terhadap aspek-aspek perencanaan yaitu aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

BAB V KONSEP DASAR DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas mengenai rumusan dari hasil kajian dan analisis berupa program ruang, konsep dasar perancangan dan karakter tapak terpilih serta kesimpulan-kesimpulan yang akan digunakan sebagai dasar dan acuan dalam studio grafis.

1.7 ALUR PIKIR

